

## Implementasi Enterprise Resource Planning pada Penjualan Garam Universitas Trunojoyo Madura Menggunakan Web Usability

Adam Arif Rahman<sup>a\*</sup>, Trisita Novianti<sup>b</sup>, Ernaning Widiaswanti<sup>c</sup>.

<sup>abc</sup> Universitas Trunojoyo Madura,

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Kabupaten Bangkalan, 69162

email : [adamarifrahman9@gmail.com](mailto:adamarifrahman9@gmail.com)<sup>a</sup>, [trisita@trunojoyo.ac.id](mailto:trisita@trunojoyo.ac.id)<sup>b</sup>, [erna.widiaswanti@gmail.com](mailto:erna.widiaswanti@gmail.com)<sup>c</sup>.

### ABSTRAK

Madura merupakan salah satu pulau yang mendapat julukan sebagai pulau garam, dimana madura salah satu penghasil garam yang mampu menyumbangkan hasil produksi garam dalam negeri. Perguruan tinggi negeri ini memiliki sebuah usaha garam yang masih dalam proses pengembangan sehingga masih membutuhkan adanya pengembangan terutama dalam bidang sistem informasi mengenai penjualan, serta pergudangan menggunakan enterprise *resources planning* (ERP) dengan memakai *software* Odoo. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian kali ini yaitu menggunakan web usability dimana teknik usability merupakan tingkat kualitas dari sebuah sistem yang sangat mudah dipelajari dan berguna dalam mendorong pengguna untuk memakai sistem sebagai alat bantu yang berguna bagi saat ini maupun masa mendatang.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu melakukan ekspolarasi mengenai proses bisnis yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura, serta membuat sistem yang berguna untuk memudahkan bisnis yang dilakukan terutama pada penjualan serta manajemen pergudangan dan memastikan kepuasan pada pengguna.

**Kata Kunci:** *Enterprise Resource Planning, Garam, Web Usability*

### ABSTRACT

*Madura is one of the islands that gets the nickname as the salt island, where Madura is one of the salt producers that can contribute to the production of salt in the country. This state university has a salt business that is still in the process of development, so it still needs development, especially in the area of information systems regarding sales and warehousing using Enterprise Resources Planning (ERP) using Odoo software. The approach used in conducting this research is with web usability, where usability techniques are the level of quality of a system that is very easy to learn and useful in encouraging users to use the system as a useful tool for the present and future.*

*The purpose of this research is to conduct an exploration of the business processes carried out by Trunojoyo Madura University, and create a system that is useful for facilitating the business carried out, especially in sales and inventory management and ensure user satisfaction.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning, Salt, Web Usability*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat, perkembangan yang dilalui pada era globalisasi ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat teralihkan dari bidang manapun. Berbagai software telah banyak membantu kegiatan manusia terutama dalam perusahaan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu software yang berguna bagi perusahaan yaitu penerapan sistem informasi enterprise resources planning (ERP). Enterprise Resources Planning merupakan software yang terintegrasi atau bisa menghubungkan berbagai bidang didalamnya seperti manufaktur, penjualan, pergudangan, akuntansi, yang bisa diakses oleh keseluruhan dalam perusahaan tersebut. [1].

Universitas Trunojoyo Madura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di daerah Madura. Madura merupakan salah satu pulau yang mendapat julukan sebagai pulau garam, dimana madura salah satu penghasil garam yang mampu menyumbangkan hasil produksi garam dalam negeri[2]. Tahun 2017 Indonesia mampu menghasilkan produksi garam sebesar 1.020.925 ton, dari jumlah produksi tersebut 372.728 ton berasal dari Jawa Timur. Empat kabupaten yang terdapat dipulau Madura menghasilkan produksi garam sebesar 322.238 ton, dimana madura berkontribusi terhadap pasokan garam nasional sebesar 31,56%. Petani garam di Madura membutuhkan waktu 14 hari untuk melakukan produksi garam dan produksi garam tersebut bergantung terhadap cuaca. Musim kemarau petani garam mengalami peningkatan dalam penghasilan produksi garam, sedangkan pada musim hujan petani garam mengalami penurunan dalam penghasilan produksi garam [3]. Perguruan tinggi negeri ini memiliki sebuah usaha garam yang masih dalam proses pengembangan sehingga masih membutuhkan adanya pengembangan terutama dalam bidang sistem informasi mengenai penjualan, serta pergudangan menggunakan enterprise resources planning (ERP) dengan memakai software Odoo. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian kali ini yaitu menggunakan web usability dimana teknik usability merupakan tingkat kualitas dari sebuah sistem yang sangat mudah dipelajari dan berguna dalam mendorong pengguna untuk memakai sistem sebagai alat bantu yang berguna bagi saat ini maupun masa mendatang[4].

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Enterprise Resources Planning

*Enterprise Resources Planning* merupakan pengelolaan pada proses bisnis yang terintegrasi yang dapat dilakukan secara *real-time* serta memakai perangkat lunak dan teknologi sebagai medianya. Kegiatan yang ada pada *enterprise resources planning* meliputi perencanaan produk, rencana produksi, penjualan, pemasaran, manajemen persediaan, pembayaran dan keuangan *enterprise resources planning* juga dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan serta penafsiran data dari beragam aktivitas bisnis, selain itu *enterprise resources planning* juga menyediakan tampilan pada proses bisnis yang terintegrasi dan terus diperbarui oleh *database* yang dikelola oleh manajemen basis data dan *enterprise resources planning* membentuk system yang bisa diakses oleh keseluruhan departemen dalam perusahaan meliputi manufaktur, *sales*, *purchase*, *inventory*, *accounting*. [5]

## 2.2 Software Odoo

Software Odoo merupakan aplikasi proses bisnis yang melingkupi *Customer Relationship Management (CRM)*, CRM sendiri merupakan sebuah strategi bisnis yang memadukan proses, teknologi, dan manusia, software ini meliputi manajemen proyek, penjualan, manufaktur, *warehouse*, dan manajemen keuangan[6]. Odoo adalah sistem yang sangat mudah digunakan dalam perusahaan karena sistem yang digunakan terintegrasi. Bentuk-bentuk dalam Odoo ini sendiri beragam yaitu berbasis web, desktop dan bisa juga menggunakan android maupun Ios[7]

Odoo merupakan sebuah sistem manajemen yang dapat digunakan dalam beberapa sektor seperti perdagangan, tekstil, agricultural dan lain sebagainya. Tingkat fleksibilitas Odoo sangat tinggi sehingga bisa mencapai seluruh jenis perusahaan yang ada[8], berikut merupakan kelebihan yang dimiliki oleh Odoo :

1. Akses informasi yang bisa dipercaya
2. Menghindari hal yang berlebihan dalam pemasukan data operasi
3. Dapat meminimalisir waktu jeda dalam penampilan informasi dan laporan
4. Dapat mengurangi biaya, menghemat waktu serta peningkatan kontrol dengan analisis [1]

## 2.3 Usability

Usability merupakan kualitas yang bisa diketahui mengenai seberapa mudah penggunaan *user interface* yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mencapai tujuannya. Pengguna merupakan tolak ukur yang sangat penting dan merupakan hal yang fundamental karena dapat mengukur keberhasilan sebuah website, usability yang baik adalah hal sangat penting untuk website karena memudahkan pengguna.[9]. Usability sangat penting supaya penggunaan website maupun sistem informasi dapat bertahan dalam waktu yang lama, dan usability yang tinggi memiliki peluang yang besar sehingga pengguna mendapatkan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan yang diharapkan[10]. Terdapat lima komponen penilaian yang harus dipenuhi oleh *website* yang ada dalam mencapai tingkat usability yang baik sebagai berikut :

1. Learnability (mudah dipelajari) merupakan seberapa mudah pengguna dalam mempelajari hal yang baru dalam penggunaan website
2. Efisien merupakan seberapa cepat pengguna bisa menyelesaikan tugas dalam mempelajari penggunaan website tersebut
3. Memorability (mudah diingat) merupakan seberapa mudah suatu sistem itu bisa diingat sehingga dapat menggunakannya dengan efektif
4. Errors (pencegahan kesalahan) merupakan seberapa sering pengguna dalam melakukan kesalahan dalam menggunakan sistem
5. Satisfication (kepuasan) merupakan seberapa puas pengguna dalam menggunakan produk atau sistem produk[11].

## 2.4 User Experience Questionnaire (UEQ)

*User experience questionnaire* merupakan metode yang digunakan dalam penilaian cepat yang dilakukan oleh pengguna untuk mendapatkan kesan yang menyeluruh atas pengalaman pengguna. Hal ini dapat menggiring pengguna dalam mengekspresikan kesan dan sikap yang muncul dalam menilai suatu hal[12]. Merancang *user experience* dalam sebuah prinsip penilaian dalam menentukan tingkat kepuasan tersendiri dan kenyamanan akan sebuah jasa, produk, website serta melakukan penilaian yang dapat diketahui pengguna dalam memberikan kemudahan, dan kepuasan[13].

Untuk mengukur tingkat kepuasan dalam produk maupun website maka terdapat skala-skala yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. **Attractiveness (Daya Tarik)**  
Merupakan kesan yang diberikan terhadap website, apakah pengguna menyukai atau tidak menyukai produk atau website sebagai contoh bagus atau jelek, atraktif atau tidak atraktif
2. **Efficiency (Efisiensi)**  
Merupakan kemungkinan suatu produk dapat digunakan dengan cepat dan efisien serta tentang seberapa besar pengguna bisa menyelesaikan tugas yang besar atau efisien sebagai contoh cepat atau lambat, praktis atau tidak praktis.
3. **Perspiciuity (Kejelasan)**  
Merupakan seberapa mudah pengguna dalam membiasakan diri dalam menggunakan produk atau website sebagai contoh mudah dipahami atau sulit dipahami
4. **Dependability (Ketepatan)**  
Merupakan seberapa besar ketepatan yang dirasakan oleh pengguna melalui kontrol yang dimiliki sebagai contoh dapat diprediksi atau tidak dapat diprediksi, mendukung atau menghalangi.
5. **Stimulation (Stimulasi)**  
Merupakan seberapa besar menarik atau menyenangkan produk atau website da seberapa besar motivasi dalam menggunakan website yang dibuat sebagai contoh bermanfaat atau kurang bermanfaat, menarik atau tidak menarik.
6. **Novelty (Kebaruan)**  
Merupakan penilaian mengenai produk atau website itu inovatif ataupun kreatif sehingga bisa mendapatkan perhatian dari pengguna sebagai contoh kreatif atau tidak kreatif[14].

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung di Universitas Trunojoyo Madura dengan metode selengkapnya sebagai berikut.

#### 3.1 Observasi

Melakukan pengamatan pada proses bisnis dan kendala-kendala yang dilakukan dalam penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura terutama dalam proses penjualan dan manajemen pergudangan sehingga membutuhkan sebuah *software* yang memberikan nilai tambah supaya suatu sistem yang ada lebih efektif dan efisien maka dari itu keputusan yang dibuat yaitu menggunakan sistem *enterprise resources planning*.

#### 3.2 Wawancara

Pada tahap wawancara ini melakukan diskusi secara intensif dengan pengelola garam Universitas Trunojoyo Madura yang bertujuan melakukan penggalian informasi yang dibutuhkan mengenai proses bisnis serta kegiatan operasional yang nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam pembuatan sistem informasi *enterprise resources planning* menggunakan *software* ODOO.

#### 3.3 Studi Literatur

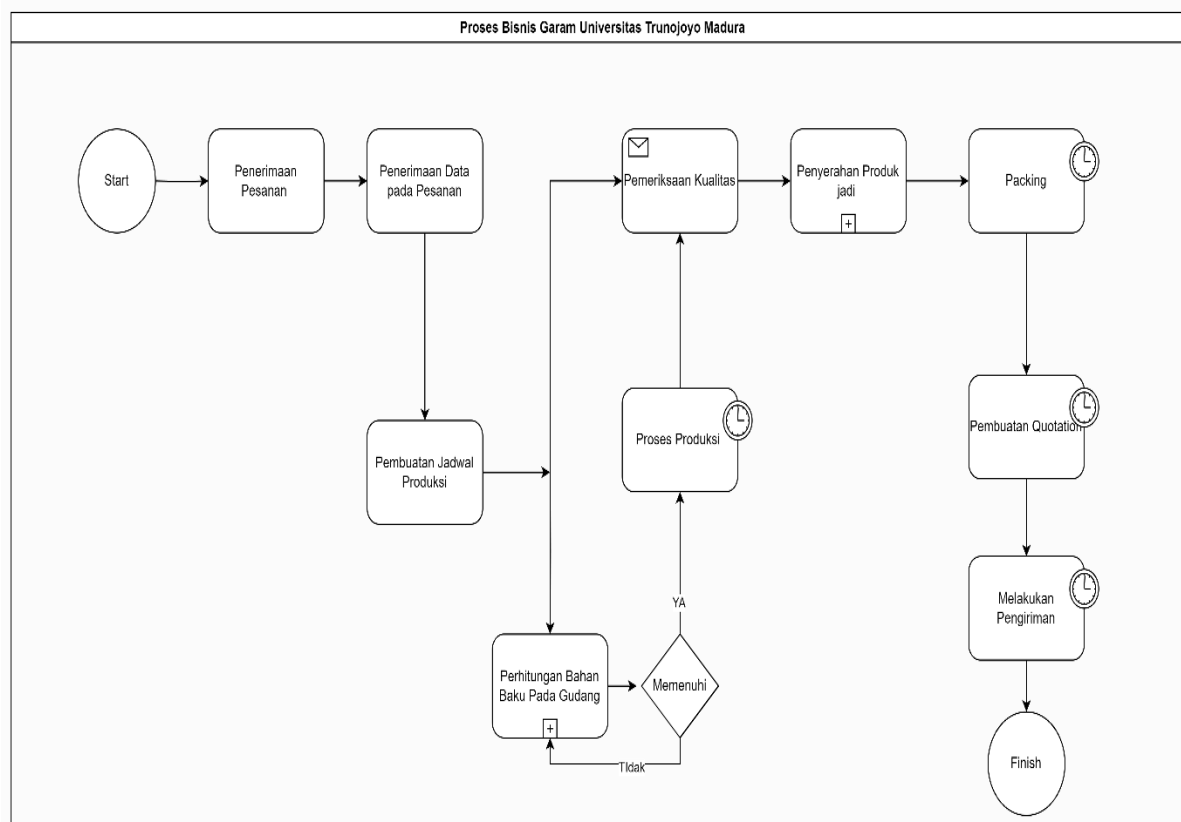
Studi literature ini penulis melakukan pencarian informasi dan mencari teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu *enterprise resources planning*, *web usability*, *user experience questionnaire* sebagai penunjang.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan meliputi pembuatan model proses bisnis, Implementasi pada ODOO, pembuatan kuesioner pengalaman pengguna, transformasi data yang diperoleh serta melakukan uji validitas dan reliabilitas dari data yang diperoleh sebagai berikut.

##### 4.1 Business Process Model and Notation

*Business process model and notation* merupakan sebuah standar dalam pemodelan proses bisnis yang berguna dalam menentukan proses bisnis dalam diagram proses bisnis dan tujuan dari adanya *business process model and notation* untuk mendukung manajemen dalam proses bisnis dengan kompleks[15]. *business process model and notation* pada penelitian ini sebagai berikut.

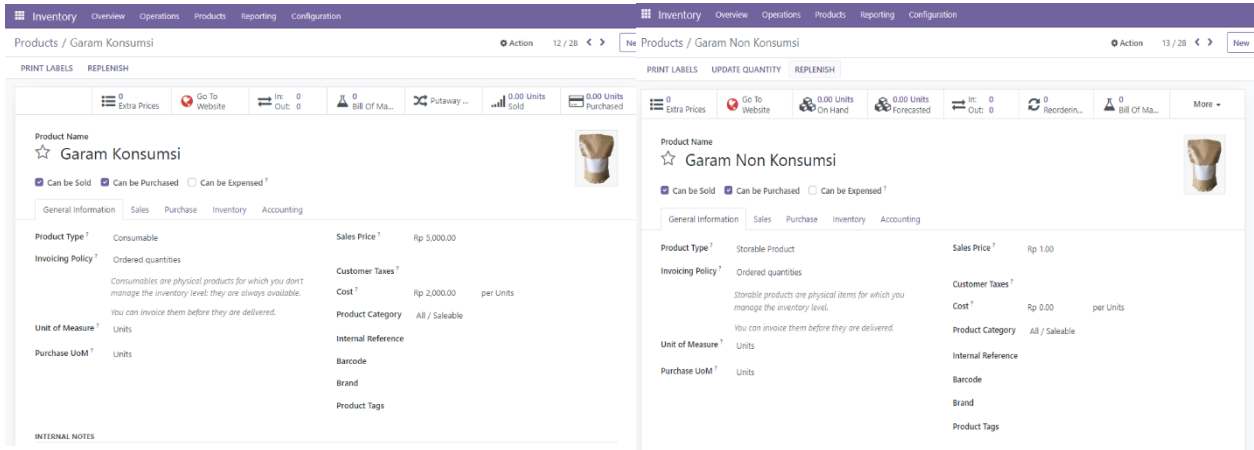


Gambar 1. Proses bisnis garam

Proses bisnis pada penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura dengan melakukan penerimaan pemesanan lalu dilanjutkan dengan proses produksi pada garam dan juga melakukan penjadwalan produksi serta menghitung persediaan sehingga garam yang telah diproduksi bisa dikirim sesuai jadwal yang telah ditentukan setelah adanya pembuatan *quotation* pada modul penjualan *enterprise resources planning*.

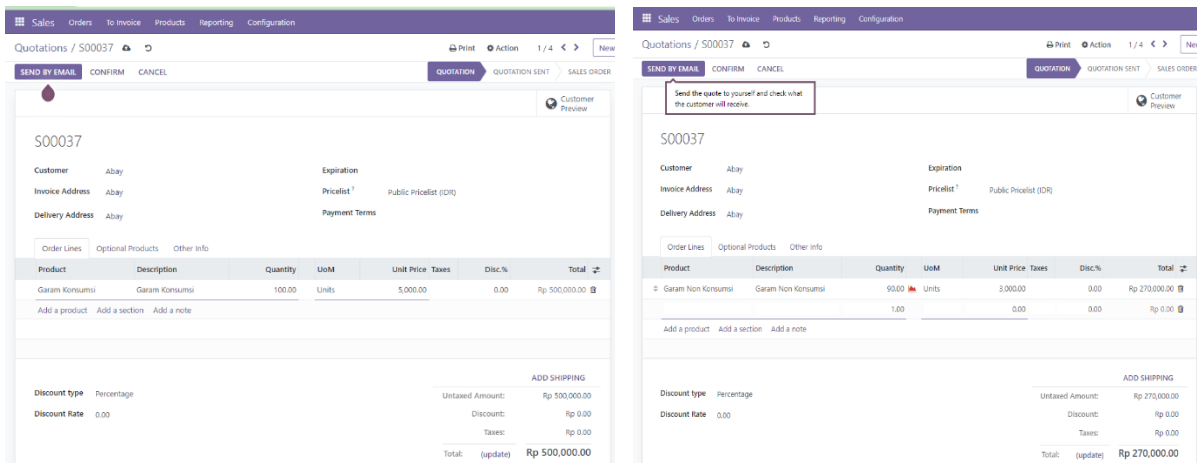
## 4.2 Implementasi Odoo

Selanjutnya merupakan perancangan pada Odoo dimana membuat list produk yang ada pada penjualan garam yaitu jenis garam konsumsi dan non konsumsi dimana bentuk implementasi Odoo ditampilkan sebagai berikut.



Gambar 2. Pembuatan produk pada modul inventori

Gambar 2 merupakan implementasi pada ODOO pembuatan produk yang dilakukan pada modul *inventory* dimana produk yang dibuat yaitu garam konsumsi dan non konsumsi dimana keduanya memiliki harga yang sama yaitu sebesar 5000 rupiah per itemnya dan juga yang membedakan antara garam konsumsi dan non konsumsi terdapat pada product typenya dimana pada garam konsumsi menggunakan *consumable product* sedangkan pada garam non konsumsi yaitu *storable product*.



Gambar 3. Quotation modul sales

Gambar 3 merupakan implementasi pada ODOO yaitu pembuatan *quotation*, pengertian *quotation* sendiri yaitu dokumen yang berisi mengenai deskripsi dan harga kebutuhan serta nota kesepahaman antara penjual dan pembeli[16]. *Quotation* sendiri merupakan salah satu bagian dari modul *sales* dimana berisi keterangan mengenai nama konsumen, produk yang ingin dibeli.

### 4.3 User Experience Questionnaire

Kuesioner UEQ pada penelitian ini terdiri dari 12 pertanyaan yang terdiri dari empat skala penilaian yaitu *attractiveness*, *perspicuity*, *efficiency*, *dependability*, [17]. Dengan tujuan untuk mendapatkan nilai dari kualitas hasil dari perancangan sistem *enterprise resources planning* menggunakan *software* ODOO. Pertanyaan kuesioner UEQ tersebut disusun serta dibuat dalam bentuk *google form* serta dibagikan melalui link kepada pengelola garam pada Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki jumlah sebesar dua puluh orang dimana tiga orang eksekutif dan 17 orang *staff*. Dengan tampilan kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1. *User experience questionnaire*

NO.	PERTANYAAN								ASPEK YANG DIUKUR
1	Bagaimana perasaan Anda ketika menggunakan software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura ?								<i>Attractiveness</i>
	Menyusahkan	1	2	3	4	5	6	7	
2	Bagaimana pemahaman Anda terhadap informasi yang disajikan pada software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura?								<i>Perspicuity</i>
	Tak Dapat Dipahami	1	2	3	4	5	6	7	
3	Bagaimana tampilan keseluruhan dari software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura?								<i>Dependability</i>
	Kreatif	1	2	3	4	5	6	7	
4	Bagaimana perasaan Anda ketika mempelajari penggunaan software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura?								<i>Perspicuity</i>
	Mudah Dipelajari	1	2	3	4	5	6	7	
5	Apakah software Odoo pada implementasi penjualan garam bermanfaat terhadap penjualan?								<i>Dependability</i>
	Bermanfaat	1	2	3	4	5	6	7	
6	Bagaimana tampilan dari software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo								<i>Dependability</i>
	Membosankan	1	2	3	4	5	6	7	
7	Apakah software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura dapat menyajikan informasi menjadi menarik?								<i>Dependability</i>
	Tidak Menarik	1	2	3	4	5	6	7	
8	Apakah software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura dapat menyajikan informasi sesuai yang Anda prediksi?								<i>Dependability</i>
	Tak Dapat Diprediksi	1	2	3	4	5	6	7	
9	Bagaimana software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura ketika digunakan dalam melakukan pembuatan laporan?								<i>Efficiency</i>
	Cepat	1	2	3	4	5	6	7	
10	Bagaimana penilaian Anda terhadap kreativitas dari software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura?								<i>Dependability</i>
	Berdaya Cipta	1	2	3	4	5	6	7	
11	Bagaimana software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura dalam membantu pekerjaan Anda?								<i>Dependability</i>
	Menghalangi	1	2	3	4	5	6	7	
12	Bagaimana kesan Anda secara keseluruhan terhadap software Odoo pada implementasi penjualan garam Universitas Trunojoyo Madura?								<i>Attractiveness</i>
	Baik	1	2	3	4	5	6	7	

### 4.3.1 Transformasi Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner UEQ yang semula bernilai dari 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 pada tahap transformasi data dilakukan perubahan menjadi skala -3, -2, -1, 0, +1, +2, +3 [18]. Hasil transformasi data yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Data tranformasi

Items											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	3	3	0	3	3	3	2	3	3	3	3
2	2	1	0	2	-1	2	2	2	2	2	2
1	1	-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	-2	-2	-2	2	2	2	1	-1	3	2
-1	-1	1	-1	1	1	2	0	0	2	1	-1
3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3
-1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2
1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1
3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3
3	2	1	3	1	2	3	1	2	-1	3	3
-1	1	-1	-1	2	1	2	0	2	-1	2	2
0	1	-1	0	2	1	2	1	1	-1	2	2
3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3
1	1	0	1	2	1	2	1	1	-1	2	1
0	0	1	0	3	1	2	0	-2	1	2	3
0	1	-1	0	3	0	1	0	2	0	1	2
3	3	3	2	2	0	2	3	3	1	2	3
-2	-1	-1	-1	2	1	1	-2	-1	1	0	1

### 4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan dalam menunjukkan valid atau tidaknya suatu kuesioner, sebuah kuesioner dinyatakan valid ketika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan valid [19]. Hasil uji validitas pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. Uji validitas

Uji Validitas Atribut Dependability			
Pertanyaan	Pearson Correlation	R Tabel	Kesimpulan
3	0,844	0,388	VALID
5	0,772	0,388	VALID
7	0,240	0,388	TIDAK VALID
8	0,785	0,388	VALID

### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian indeks yang bertujuan dalam mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya, sebuah data dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,06$ [20]. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4. Uji reliabilitas

Atribut	Alpha	Koefisien	Kesimpulan
Attractiveness	0,765	0,600	RELIABEL
Perspicuity	0,810	0,600	RELIABEL
Dependability	0,835	0,600	RELIABEL
Efficiency	0,817	0,600	RELIABEL



## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil implementasi *enterprise resources planning* yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses bisnis yang ada pada garam Universitas Trunojoyo saling memiliki keterkaitan baik antara manufaktur, penjualan serta manajemen pergudangannya sehingga memakai sistem *enterprise resources planning* pada Odoo merupakan pilihan yang sangat tepat karena bisa membuat sistem dalam penjualan garam tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu erp pada Odoo ini dapat mengetahui faktor penjualan dan pembelian dengan lebih mudah terutama dalam modul *sales* serta bisa mengetahui jumlah produk atau bahan baku yang terdapat dalam modul inventory.
2. Penerapan dari adanya *software Odoo* pada penjualan garam juga memberikan dampak yang baik dibuktikan dengan adanya *user experience questionnaire* yang memiliki hasil uji pada kuesioner valid dan reliabel sehingga bisa dikatakan kuesioner yang dipakai memiliki kelayakan.

## Pustaka

- [1] C. A. Lestari, "Implementasi Odoo Dengan Modul Accounting and Finance Di Sd Islam Tunas Mandiri," *J. Inform. Terpadu*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2017, doi: 10.54914/jit.v3i1.81.
- [2] F. Setiawan, "Kesejahteraan Petani Garam di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqāsid Al-Sharī'ah)," *IQTISHODUNA J. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 2, p. 319, 2019, doi: 10.36835/iqtishoduna.v8i2.430.
- [3] Z. A. Abdullah and A. Susandini, "Media Produksi (Geomembrane) Dapat Meningkatkan Kualitas Dan Harga Jual Garam (Study Kasus : Ladang Garam Milik Rakyat Di Wilayah Madura)," *Eco-Entrepreneurship*, vol. 3, no. 2, pp. 21–36, 2018.
- [4] F. K. S. Dewi, Yonathan Dri Handarkho, and Felcia Veronica Prasetyo, "Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career," *J. Buana Inform.*, vol. 13, no. 02, pp. 126–135, 2022, doi: 10.24002/jbi.v13i02.6488.
- [5] N. V. Syahida, "Analisis dan Kustomisasi Aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) Openbravo Untuk Di Implementasikan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus: Toods Footwear)," *eProceedings ...*, vol. 5, no. 3, p. 732, 2018, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/7064%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/download/7064/6958>
- [6] M. Y. Lesmana, R. AbdillahAziz, A. Sansprayada, and A. C. Setiawan, "Implementasi ODOO Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada 'Kopi Karir,'" *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 9, no. 1, pp. 68–74, 2020.
- [7] A. Fahmie and A. M. Nurendra, "Evaluasi Penggunaan Odoo Untuk Pembelajaran Hris Bagi Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia," *J. Inov. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–36, 2022, doi: 10.52060/pti.v3i01.715.
- [8] F. Derista and I. Suhardjo, "SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Penerapan Sistem SOFI Terhadap PT . Hok Seng Jayaperkasa Abstrak," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, pp. 79–93, 2023.
- [9] M. G. L. Putra, N. R. Sabilla, and S. R. Natasia, "Evaluasi Usability Website Berita Online Prokal . Co Usability Evaluation of Online News Website Prokal . Co Using Heuristic and Webuse Evaluation Methods," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu*

- Komputer(JTIK)*, vol. 7, no. 5, pp. 911–922, 2020, doi: 10.25126/jtiik.202073707.
- [10] D. W. Ramadhan, “PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (sTUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO),” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 4, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.29100/jupi.v4i2.977.
- [11] D. A. Febrianti, S. H. Wijoyo, and H. M. Az-zahra, “Evaluasi Usability Web UniPin dengan Menggunakan Metode Usability Testing,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 11, pp. 10547–10555, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [12] R. Riche and S. H. Marpaung, “Evaluasi Pengalaman Pengguna dengan Menggunakan User Experience Questionnaire Perpustakaan Digital,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 4, p. 1345, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i4.3270.
- [13] R. Umar, A. Z. Ifani, F. I. Ammatulloh, and M. Anggriani, “Analisis Sistem Informasi Web Lsp Uad Menggunakan User Experience Questionnaire (Ueq),” *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–178, 2021, doi: 10.46880/jmika.vol4no2.pp173-178.
- [14] S. R. Henim and R. P. Sari, “User Experience Evaluation of Student Academic Information System of Higher Education Using User Experience Questionnaire,” *J. Komput. Terap.*, vol. 6, no. Vol. 6 No. 1 (2020), pp. 69–78, 2020, doi: 10.35143/jkt.v6i1.3582.
- [15] E. B. Wagiu, “Pemodelan Proses Bisnis Dengan Bpmn (Studi Kasus: Departemen Procurement Universitas Advent Indonesia) Business Process Modeling With Bpmn (Case Study: Procurement Department of Universitas Advent Indonesia),” *J. TeIKa*, vol. 8, no. 2, pp. 39–43, 2018, [Online]. Available: [www.bpmn.org](http://www.bpmn.org)
- [16] M. W. Butar Butar, G. M. A. Sasmita, and D. P. Githa, “Implementasi Enterprise Resource Planning untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya,” *J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 383–396, 2021.
- [17] Y. E. Demilda, A. Arvianto, and Z. F. Rosyada, “Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point of Sales pada Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di Bogor Jawa Barat,” *Ind. Eng. Online J.*, vol. 11, no. 4, pp. 1–22, 2022.
- [18] M. Schrepp, “User Experience Questionnaire Handbook,” *URL [{User}{Experience}{Questionnaire}{Handbook}{Version}{2}.](https://www.Res.net/publication/303880829)* (Accessed 02.02. 2017), pp. 1–15, 2019, [Online]. Available: [www.ueq-online.org](http://www.ueq-online.org)
- [19] G. H. N. N. Safira Aziza, Rahayu, “Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales,” *J. Ind. Serv.*, vol. 5(1), no. 1, p. 52, 2019.
- [20] L. Amanda, F. Yanuar, and D. Devianto, “Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang,” *J. Mat. UNAND*, vol. 8, no. 1, p. 179, 2019, doi: 10.25077/jmu.8.1.179-188.2019.